

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA PADA MATERI KEBERAGAMAN EKONOMI DENGAN PENGGUNAAN METODE DISKUSI DI KELAS VI SDN 05 BILAH HILIR

**Purnama Panggabean**

SDN 05 Bilah Hilir, Indonesia

[purnamapanggabean411@guru.sd.belajar.id](mailto:purnamapanggabean411@guru.sd.belajar.id)

### **Abstract**

*This research aims (1) to find out how to improve students' PKN learning outcomes on Economic Diversity Material in class VI SDN 05 Bilah Hilir, Bilah Hilir District, Labuhanbatu Regency (2) To find out how PKN learning activities on Economic Diversity Material apply the discussion method in class VI SDN 05 Bilah Hilir, Bilah Hilir District, Labuhanbatu Regency. This research is Classroom Action Research. The subjects in this research were 29 class VI students at SDN 05 Bilah Hilir, consisting of 17 boys and 12 girls. The research object studied was PKN learning in an effort to improve student learning outcomes through the use of discussion methods. Based on the research results, it can be concluded that there has been an increase in PKN learning outcomes in Economic Diversity Material through learning using the discussion method in class VI SDN 05 Bilah Hilir, Bilah Hilir District, Labuhanbatu Regency, Academic Year 2022/2023. From the initial condition to the final condition, there was an increase in learning outcomes from an average of 53.45% in the initial test to 73.79% in cycle I, while in cycle I it was 73.79% to 85.52% in cycle II. In the learning process there is also improvement. In the final condition, students were more active in PKN learning on economic diversity material, while based on learning completeness, in the initial test it was 44.83% to 79.31% in cycle I, in cycle I classical completion was 79.31% to 89.66% . In the initial test and cycle I learning, an increase in the completeness of student learning outcomes was 34.48% (44.83% to 79.31%), while the increase in the class average was 20.34% (53.45% to 73.79 %). In learning cycle I and cycle II, the increase in the completeness of student learning outcomes was 10.35% (79.31% to 89.66%), while the increase in the class average was 11.73% (73.79% to 85.52 %). In cycle I, teacher observation results reached 18.19% (from 70.45% to 88.64%), while students increased by 14.28% (from 71.43% to 85.71%).*

**Keywords:** *Improving, Learning Outcomes, Civics, Discussion Method, SD Negeri 05 Bilah Hilir*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui Bagaimana meningkatkan Hasil Belajar PKN siswa pada Materi Keberagaman Ekonomi di kelas VI SDN 05 Bilah Hilir Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu (2) Untuk Mengetahui bagaimanakah kegiatan pembelajaran PKN Materi Keberagaman Ekonomi dengan penerapan metode diskusi di kelas VI SDN 05 Bilah Hilir Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VI SDN 05 Bilah Hilir yang berjumlah 29 yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Objek penelitian yang diteliti adalah pembelajaran PKN dalam upaya peningkatan Hasil Belajar siswa melalui penggunaan metode diskusi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PKN pada Materi Keberagaman Ekonomi melalui Pembelajaran penggunaan metode diskusi di kelas VI SDN 05 Bilah Hilir Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023. Kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata pada tes awal 53,45% menjadi 73,79% pada siklus I, sedangkan pada siklus I 73,79% menjadi 85,52% pada siklus II. Pada proses pembelajaran juga terdapat peningkatan. Pada kondisi akhir siswa lebih aktif dalam pembelajaran PKN pada materi keberagaman ekonomi, sedangkan berdasarkan ketuntasan belajar, pada tes awal adalah 44,83% menjadi

79,31% pada siklus I, pada siklus I ketuntasan klasikal 79,31% mejadi 89,66%. Pada pembelajaran tes awal dan siklus I diperoleh peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebesar 34,48% (44,83% ke 79,31%), sedangkan peningkatan rata-rata kelas 20,34% (53,45% ke 73,79%). Pada pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebesar 10,35% (79,31% ke 89,66%), sedangkan peningkatan rata-rata kelas 11,73% (73,79% ke 85,52%). Pada siklus I hasil observasi guru mencapai sebesar 18,19% (dari 70,45% menjadi 88,64%), sedangkan siswa meningkat sebesar 14,28% (dari 71,43% menjadi 85,71%).

**Kata Kunci:** Meningkatkan, Hasil Belajar, PKn, Metode Diskusi, SD Negeri 05 Bilah Hilir

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk membentuk karakter bangsa dan membangun generasi muda yang lebih baik. Sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertugas membentuk warga negara ke arah yang lebih baik yakni warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya (Cholisin, 2004). Dengan kesadaran akan hak dan kewajibannya maka seorang warga negara diharapkan menjadi kritis, partisipatif dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006 yaitu: Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) menjadi bagian penting dalam suatu pembelajaran di sekolah baik formal maupun informal. Hal itu dapat dilihat dari keberadaan pendidikan kewarganegaraan yang berstatus wajib dalam kurikulum pendidikan. Keberadaan pendidikan kewarganegaraan terealisasi nyata disetiap jenjang pendidikan dimulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi. Muatan materi Pendidikan Kewarganegaraan hampir sama disetiap jenjang pendidikan, hanya saja setiap tingkatan ada penambahan muatan materi yang lebih mendalam untuk dipahami oleh siswa.

Pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan bersosial, bermusyawarah, dan berinteraksi di sekolah atau di luar sekolah. Indonesia terkenal sebagai bangsa yang agamis, patuh terhadap aturan dan norma yang ada, baik itu norma adat, sosial, susila, dan norma lainnya. Norma dan agama adalah pilar utama untuk menangkal pengaruh negatif seiring dengan gelombang globalisasi (Sumaatmaja dan Kuswaya, 2008). Dalam realita kehidupan sehari-hari

setiap anak tanpa disadari sering melakukan kegiatan bermusyawarah, mulai dari musyawarah di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Tujuan dari musyawarah adalah mencari kemufakatan, diskusi dengan teman, dapat menghargai.

Adanya rancangan atau kurikulum formal dan tertulis merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan di sekolah. Jika kurikulum merupakan syarat mutlak, hal ini berarti bahwa kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Dapat kita bayangkan, bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan atau pengajaran di sekolah yang tidak memiliki kurikulum (Sukmadinata, 2011).

Berdasarkan hasil Hasil Belajar yang diperoleh siswa sebelum diberikan tindakan diperoleh siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (44,83%), sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 16 siswa (55,17%) dengan rata-rata kelas siswa 53,45 yang dikategorikan dengan kategori hasil belajar siswa masih rendah. Hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa pembelajaran PKN di SDN 05 Bilah Hilir di kelas VI masih dititikberatkan pada penguasaan konsep saja. Proses pembelajaran di kelas kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran PKN. Guru masih menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan, sehingga ketika siswa diminta untuk bertanya oleh guru banyak yang tidak melakukannya. Hal ini karena siswa kurang termotivasi untuk lebih aktif mengutarakan pendapat, ide, gagasan, pertanyaan dan kesulitan-kesulitan maupun hal-hal yang belum dipahami selama pelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif, minat belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran PKN masih sangat kurang, sehingga proses dan hasil belajar juga sangat rendah. Proses pembelajaran dan hasil belajar PKN yang sangat rendah merupakan suatu permasalahan yang harus segera diatasi.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada hasil belajar siswa kelas VI peneliti mengupayakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran variatif, yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yaitu metode diskusi. Metode diskusi merupakan salah satu dari beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan dalam dunia pendidikan, diskusi merupakan proses komunikasi satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat.

Metode diskusi mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat, dengan tujuan agar siswa dapat terdorong untuk berpartisipasi secara optimal, tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras, namun tetap harus mengikuti etika yang disepakati bersama. Metode diskusi adalah cara memecahkan masalah yang dipelajari melalui curah pendapat dalam diskusi kelompok. Sejalan dengan pendapat Mulyasa, (2011) yang menyebutkan bahwa “Diskusi dapat diartikan sebagai percakapan responsif yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah”. Pembelajaran dengan metode diskusi ini

makin lebih memberi peluang pada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran walaupun guru masih menjadi kendali utama. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (Baharudin, 2008) yang menyatakan bahwa “Dalam proses belajar mengajar siswa harus terlibat aktif dan guru menjadi pusat kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan menggunakan cara-cara yang membuat sebuah informasi menjadi bermakna dan relevan bagi siswa”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan tahapan-tahapan : Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus saja dengan asumsi pada siklus kedua telah terlihat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VI SDN 05 Bilah Hilir yang berjumlah 29 yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Objek penelitian yang diteliti adalah pembelajaran PKN dalam upaya peningkatan Hasil Belajar siswa melalui penggunaan metode diskusi. Tempat penelitian yang dilakukan di SDN 05 Bilah Hilir, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti mengadakan penelitian di kelas VI. Penelitian ini melaksanakan penelitian pada periode Juli s/d Desember 2022 dan pengambilan data pada tanggal 05 sampai dengan 17 September 2022 Tahun Pelajaran 2022/2023 semester di semester ganjil dengan 4 kali pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya meningkatkan Hasil Belajar pada pembelajaran PKN Kelas VI dengan menggunakan metode diskusi tergambar pada laporan hasil pembahasan yang diuraikan sebagai berikut :

### Data Hasil Hasil Belajar Tes Awal

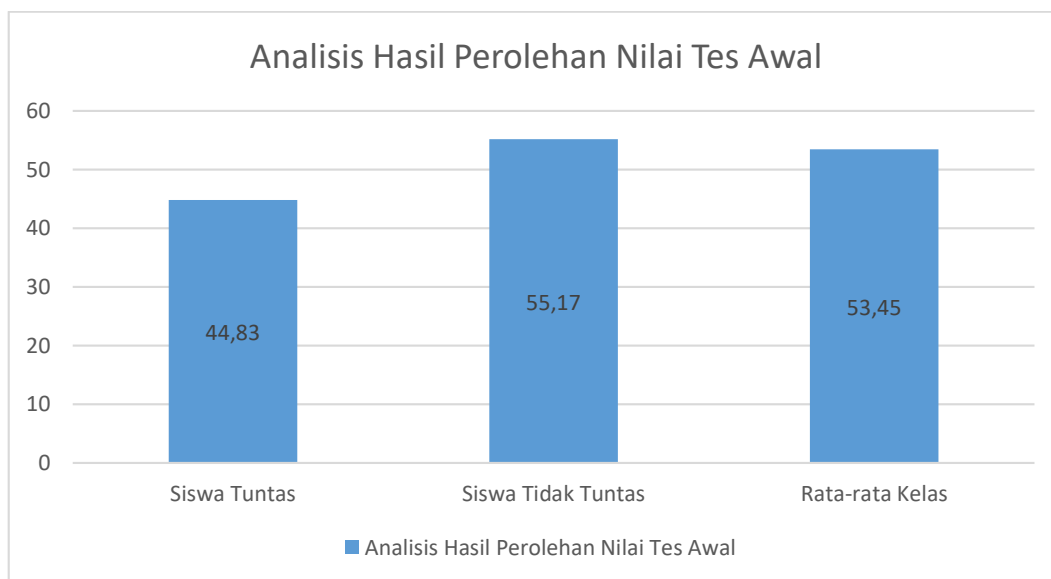
Data hasil kemampuan pemecahan masalah di peroleh dari tes awal dapat di lihat pada tabel berikut

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perolehan Nilai Tes awal Pada Siswa**

No	Nama	Skor	Kategori
1	Abdullah Habib	40	Tidak Tuntas
2	Adinda Rumana	50	Tidak Tuntas
3	Afiqah Dwi Ananda Pasaribu	70	Tuntas
4	Ahmad Al-Hafsyi	60	Tuntas
5	Ahmad Hardiansyah Nasution	50	Tidak Tuntas
6	Ahmad Zacky Mubarak	60	Tuntas
7	Ahras Syabil Fiqih	70	Tuntas
8	Aisyah Ramadania	40	Tidak Tuntas

9	Akhila Putri Zulfha	40	Tidak Tuntas
10	Alif Setiawan	50	Tidak Tuntas
11	Alika Zahara	40	Tidak Tuntas
12	Alita Salsabila Hasibuan	40	Tidak Tuntas
13	Alpakki Yunsu S	50	Tidak Tuntas
14	Anwar Lubis	40	Tidak Tuntas
15	Aqhifa Naila	60	Tuntas
16	Arifah Balqis Hasibuan	40	Tidak Tuntas
17	Arke Pratama Tambunan	50	Tidak Tuntas
18	Azka Aditya Hutabarat	70	Tuntas
19	Azka Al Azmi	50	Tidak Tuntas
20	Bintang Hasianna Sihombing	40	Tidak Tuntas
21	Chita Nadra Asyifa Manullang	70	Tuntas
22	Habib Charly Trimansyah Nainggolan	40	Tidak Tuntas
23	Habip Ferdian Utama	70	Tuntas
24	Hanapi	60	Tuntas
25	Khairil Syah Madani Ritonga	60	Tuntas
26	Khoirul Adha Dalimunthe	60	Tuntas
27	Nizam Pratama	50	Tidak Tuntas
28	Silvio Nur Sanjaya	60	Tuntas
29	Zahira Humaira Nasution	70	Tuntas

**Grafik. 4.1**  
**Grafik Hasil Perolehan Nilai Tes awal**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi Keberagaman Ekonomi masih rendah. Dari tes yang telah diberikan kepada 29 siswa diperoleh 16 siswa atau 55,17% yang mendapat nilai di bawah 60, sedangkan 13 siswa

atau 44,83% yang mencapai nilai minimal 60 (syarat ketuntasan belajar) dengan rata-rata 53,45%. Berdasarkan hasil belajar siswa pada tes awal tersebut maka peneliti mengupayakan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi pada siklus I.

### **Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus**

Pada proses penelitian siklus I dan siklus II, Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

#### **Perencanaan**

Dalam perencanaan ini, peneliti menyusun beberapa rencana untuk melaksanakan tindakan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar Observasi
3. Menyusun soal tes kemampuan yang di berikan sebelum siklus dan evaluasi yang di berikan setiap akhir siklus

#### **Tindakan/pelaksanaan**

Dalam tahap perencanaan ini adalah melaksanakan yang telah di rencanakan sebelumnya yaitu :

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah di buat yaitu dengan metode diskusi.
2. Guru melaksanakan langkah langkah dalam KBM dengan metode diskusi yang telah ditentukan diantaranya guru menjelaskan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran, kemudian membentuk kelompok untuk melakukan pembelajaran kepada siswa.
3. Peneliti dan Teman Sejawat melakukan observasi terhadap aktifitas siswa pada saat siswa melakukan pembelajaran
4. Guru melakukan evaluasi tertulis terhadap Siswa secara individu untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan latihan soal.

#### **Observasi**

Pada tahapan ini ditunjukan pada keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKN pada materi Keberagaman Ekonomi dengan menggunakan metode diskusi.

1. Pengamatan secara sistematis terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan pada saat siswa menyelesaikan latihan soal berjalan dengan baik.
2. Pengamatan terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dengan meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran PKN materi Keberagaman Ekonomi.

#### **Refleksi**

Pada tahap terakhir dalam proses siklus terakhir yaitu Refleksi, ini bertujuan untuk merefleksikan hasil dari kegiatan selama proses belajar mengajar dan penemuan-penemuan yang tercatat pada saat pengamatan, baik hambatan, masalah dan lain sebagainya.

## Pelaksanaan Tindakan pada siklus I

Pada proses penelitian siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### a. Perencanaan

Pada tingkatan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun lembar observasi , yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan materi Keberagaman Ekonomi.
3. Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis ini di gunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa nilai rata rata hasil belajar siswa.

Selama melakukan tindakan peneliti di bantu oleh teman sejawat dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan menggunakan lembar observasi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan lembar observasi dan catatan lapangan deskripsi pelaksanaan yang di tetapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru memotivasi siswa dan menyampaikan materi yang akan disajikan agar siswa lebih siap menghadapi pelajaran baru.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan LKS untuk didiskusikan kelompok siswa.
4. Guru membimbing siswa dalam tugas kelompok dan mempresentasikan hasil kerja.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan melakukan refleksi.

### b. Pelaksanaan Tes

Pada pertemuan ke 2 di laksanakan putaran siklus 1, kemudian di akhir pembelajaran dilakukan tes dalam upaya untuk mengetahui Hasil Belajar dan mengetahui motivasi siswa dalam menguasai materi yang telah di ajarkan. Dalam pelaksanaan tes terlihat ada beberapa siswa yang masih bekerjasama dengan temannya, kemudian peneliti menegurnya agar menyelesaikan tes secara individu atau tidak boleh bekerjasama dengan ketentuan sekolah bahwa di katakan tuntas jika memperoleh nilai 60.

### c. Skor individu siklus I

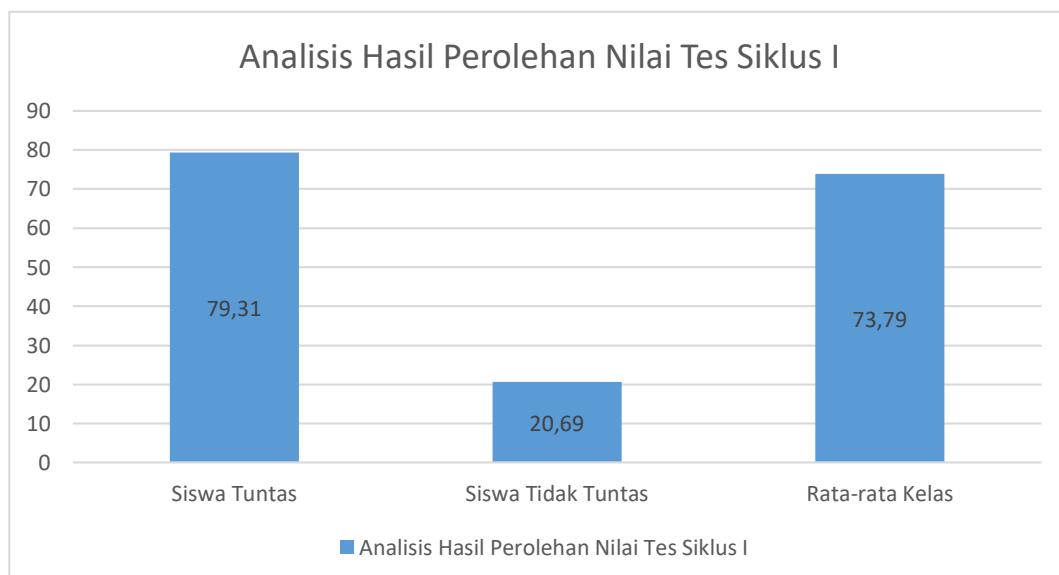
Skor peningkatan hasil belajar secara individu pada siklus I dapat di lihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Perolehan Hasil Nilai Tes Siklus I**

No	Nama	Skor	Kategori
1	Abdullah Habib	50	Tidak Tuntas
2	Adinda Rumana	70	Tuntas
3	Afiqah Dwi Ananda Pasaribu	80	Tuntas

4	Ahmad Al-Hafsyi	90	Tuntas
5	Ahmad Hardiansyah Nasution	80	Tuntas
6	Ahmad Zacky Mubarok	70	Tuntas
7	Ahras Syabil Fiqih	90	Tuntas
8	Aisyah Ramadania	70	Tuntas
9	Akhila Putri Zulfha	50	Tidak Tuntas
10	Alif Setiawan	40	Tidak Tuntas
11	Alika Zahara	50	Tidak Tuntas
12	Alita Salsabila Hasibuan	80	Tuntas
13	Alpakki Yunsu S	90	Tuntas
14	Anwar Lubis	60	Tuntas
15	Aqhifa Naila	60	Tuntas
16	Arifah Balqis Hasibuan	50	Tidak Tuntas
17	Arke Pratama Tambunan	80	Tuntas
18	Azka Aditya Hutabarat	90	Tuntas
19	Azka Al Azmi	90	Tuntas
20	Bintang Hasianna Sihombing	70	Tuntas
21	Chita Nadra Asyifa Manullang	90	Tuntas
22	Habib Charly Trimansyah Nainggolan	50	Tidak Tuntas
23	Habip Ferdian Utama	80	Tuntas
24	Hanapi	90	Tuntas
25	Khairil Syah Madani Ritonga	90	Tuntas
26	Khoirul Adha Dalimunthe	90	Tuntas
27	Nizam Pratama	80	Tuntas
28	Silvio Nur Sanjaya	70	Tuntas
29	Zahira Humaira Nasution	90	Tuntas

**Grafik 4.2**  
**Grafik Hasil Perolehan Nilai Tes Siklus I**





Pada tabel dan grafik di atas penulis menjelaskan bahwa nilai rata-rata dari 29 siswa adalah 73,79% berdasarkan hasil tes siklus I, siswa yang tuntas 23 siswa (79,31%) dan yang belum tuntas 6 siswa (20,69%) atau berada pada kategori tuntas 79,31% dan sisanya yaitu kategori belum tuntas 20,69%%. Dari grafik diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata tes mengalami peningkatan hal ini di sebabkan karena pemahaman dan pengetahuan yang semakin bertambah tentang materi yang di ajarkan. Walaupun nilai rata rata tes dari tes awal sampai siklus I mengalami peningkatan, tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 60 dan masih berada dalam kategori tuntas 79,31% maka peneliti akan melakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada siswa kelas VI SDN 05 Bilah Hilir pada mata pelajaran PKN.

**d. Data dari hasil obsevasi pada siklus I**

Kegiatan obsevasi dibantu oleh teman menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Observasi Guru Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor
I	<b>Pendahuluan</b>	
	1. Memotivasi agar siswa semangat belajar	3
	2. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3
	<b>Kegiatan Inti</b>	
	1. Menginformasikan langkah-langkah pembelajaran diskusi	3
	2. Guru menjelaskan pelajaran sesuai dengan metode yang digunakan	3
	3. Guru memberikan lembar kerja siswa	3
	4. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok	3
	5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	2
	6. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep	2
	<b>Penutup</b>	
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3
	2. Memberikan evaluasi	3
II	Pengelolaan waktu	3
	<b>Jumlah</b>	31
Presentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran: $\frac{31}{44} \times 100\% = 70,45\%$		

**Tabel 4.4**

### Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Berdoa dengan sikap yang baik	3
2	Mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat memberikan penjelasan terhadap materi yang dipelajari	3
3	Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan dengan tertib	3
4	Siswa tertib dalam kegiatan belajar mengajar	3
5	Siswa tertib dalam mengerjakan lembar aktifitas siswa	3
6	Kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja	2
7	Kelompok siswa melakukan tanya jawab dengan kelompok lain.	3
	<b>Jumlah</b>	20
Presentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran: $\frac{20}{28} \times 100\% = 71,43\%$		

Berdasarkan hasil observasi diatas beberapa catatan yang didapat oleh peneliti, adapun temuan peneliti dalam observasi adalah :

1. Pada siklus I hanya ada 3 siswa yang berani bertanya, dan hanya 7 orang siswa yang berani menjawab secara perorangan selebihnya dijawab hanya secara klasikal saja.
2. Ketika melakukan kerja kelompok siswa terlihat ribut dan bingung, karena tidak mengerti tugas yang harus dikerjakan, dan kelompok tidak terorganisir dengan baik.
3. Ketika guru menyampaikan materi siswa kurang memerhatikan penjelasan guru.
4. Pelaksanaan tes belum berjalan dengan baik hal ini di tunjukan dengan masih banyak yang bekerjasama atau mencontek pada saat mengerjakan tes

#### e. Refleksi pada siklus I

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus 1, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih banyak kekurangan antara lain :

1. Penyampaian tujuan pembelajaran yang kurang sehingga siswa tidak jelas arah dari pembelajaran yang sedang dilakukan.
2. Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.
3. Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut maka perlu dilakukan untuk tindakan berikutnya, yaitu :

1. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran lebih jelas lagi.
2. Guru harus lebih baik lagi membimbing siswa dengan menggunakan metode diskusi.
3. Menegaskan kepada siswa agar pada saat guru menjelaskan materi dengan baik.

## **Pelaksanaan Tindakan kelas Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang di lakukan selama pembelajaran siklus I hampir sama dengan siklus II merupakan hasil akhir belajar siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal dan akhir pembelajaran siklus II, adapun yang dilakukan persiapan antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun lembar observasi , yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa, dan observasi kegiatan guru.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan di ajarkan sesuai dengan Materi Keberagaman Ekonomi.
3. Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis ini di gunakan untuk mengetahui ketuntasan klasikan dan nilai rata rata hasil belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan pada siklus II**

Pelaksanaan pada siklus II di laksanakan selama dua kali pertemuan, Peneliti melakukan tindakan dengan melakukan pembelajaran kepada siswa antara lain:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan dengan menggunakan metode diskusi.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok siswa dan memberikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan untuk dipecahkan.
3. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah yang diberikan bersama teman sekelompok.
4. Kemudian masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.
5. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa serta melakukan refleksi.

### **c. Pelaksanaan Tes**

Pelaksanaan tes evaluasi siklus II dilaksanakan pada sekolah dan materi yang sama. Tes siklus II dilaksanakan dengan baik dan siswa kelihatan sangat serius dalam mengerjakan soal dan sudah tidak terlihat siswa yang mencontek, karena peneliti dan guru benar benar mengontrol siswa dengan teliti dan ini merupakan siklus terakhir karena peneliti hanya menggunakan II siklus.

### **d. Skor Individu**

Skor perolehan siswa peningkatan individu diperoleh dengan cara membandingkan skor tes putaran I dan rata-rata skor tes siklus II. Data perolehan skor tes siswa ada peningkatan pada siklus II dalam pembelajaran terakhir, karena disini peneliti hanya menggunakan II siklus pada mata pelajaran PKN.

**Table 4.5**  
**Hasil Perolehan Nilai Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Abdullah Habib	50	Tidak Tuntas
2	Adinda Rumana	90	Tuntas
3	Afiqah Dwi Ananda Pasaribu	100	Tuntas

4	Ahmad Al-Hafsyi	100	Tuntas
5	Ahmad Hardiansyah Nasution	90	Tuntas
6	Ahmad Zacky Mubarak	80	Tuntas
7	Ahras Syabil Fiqih	100	Tuntas
8	Aisyah Ramadania	80	Tuntas
9	Akhila Putri Zulfha	70	Tuntas
10	Alif Setiawan	50	Tidak Tuntas
11	Alika Zahara	70	Tuntas
12	Alita Salsabila Hasibuan	90	Tuntas
13	Alpakki Yunsu S	100	Tuntas
14	Anwar Lubis	80	Tuntas
15	Aqhifa Naila	90	Tuntas
16	Arifah Balqis Hasibuan	70	Tuntas
17	Arke Pratama Tambunan	90	Tuntas
18	Azka Aditya Hutabarat	100	Tuntas
19	Azka Al Azmi	100	Tuntas
20	Bintang Hasianna Sihombing	80	Tuntas
21	Chita Nadra Asyifa Manullang	100	Tuntas
22	Habib Charly Trimansyah Nainggolan	50	Tidak Tuntas
23	Habip Ferdian Utama	90	Tuntas
24	Hanapi	100	Tuntas
25	Khairil Syah Madani Ritonga	90	Tuntas
26	Khoirul Adha Dalimunthe	100	Tuntas
27	Nizam Pratama	90	Tuntas
28	Silvio Nur Sanjaya	80	Tuntas
29	Zahira Humaira Nasution	100	Tuntas

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukan bahwa hasil belajar pada pelajaran PKN dengan menggunakan metode diskusi mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada materi Keberagaman Ekonomi di SDN 05 Bilah Hilir. Pada setiap siklus peneliti sudah berusaha menggunakan komponen-komponen cara belajar yang baik dan mudah dipahami oleh siswa, pembelajaran lebih dipokuskan untuk meningkatkan Hasil Belajar dengan meningkatkan kecedasan, kreatif. Dengan Metode pembelajaran, siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran, dan memperhatikan apa yang guru jelaskan dan siswapun terlihat berinteraksi bersama guru maupun antar siswa.

Siklus II merupakan pemantapan tindakan siklus I dalam penggunaan lembar aktifitas siswa proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dengan menggunakan, metode diskusi pada mata pelajaran PKN materi Keberagaman Ekonomi. Selanjutnya dilakukan peneliti dalam dua siklus, pada siklus I terlihat bahwa persentase ketuntasan klasikal siswa mencapai 79,31%. hal ini menunjukan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan persentase

ketuntasan klasikal mencapai 89,66%, hal ini menunjukkan ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II di sebabkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Peningkatan tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar pada materi Keberagaman Ekonomi pelajaran PKN. Walaupun pada dasarnya penggunaan metode diskusi bukan satu satunya model yang bisa di gunakan pada mata pelajaran PKN, akan tetapi pada hal ini kenyataannya dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran PKN. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari PKN dengan lebih giat lagi agar motivasi siswa tentang materi yang di pelajari diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari. Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa melalui Metode pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran PKN materi Keberagaman Ekonomi menjadi meningkat. Semua itu terlihat dari adanya ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode diskusi pada pembelajaran PKN Materi Keberagaman Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 05 Bilah Hilir Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VI SDN 05 Bilah Hilir, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terjadi peningkatan hasil belajar PKN pada Materi Keberagaman Ekonomi melalui Pembelajaran penggunaan metode diskusi di kelas VI SDN 05 Bilah Hilir Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata pada tes awal 53,45% menjadi 73,79% pada siklus I, sedangkan pada siklus I 73,79% menjadi 85,52% pada siklus II. Pada proses pembelajaran juga terdapat peningkatan. Pada kondisi akhir siswa lebih aktif dalam pembelajaran PKN pada materi keberagaman ekonomi, sedangkan berdasarkan ketuntasan belajar, pada tes awal adalah 44,83% menjadi 79,31% pada siklus I, pada siklus I ketuntasan klasikal 79,31% mejadi 89,66%.
3. Pada pembelajaran tes awal dan siklus I diperoleh peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebesar 34,48% (44,83% ke 79,31%), sedangkan peningkatan rata-rata kelas 20,34% (53,45% ke 73,79%).
4. Pada pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebesar 10,35% (79,31% ke 89,66%), sedangkan peningkatan rata-rata kelas 11,73% (73,79% ke 85,52%).
5. Pada siklus I hasil observasi guru mencapai sebesar 18,19% (dari 70,45% menjadi 88,64%), sedangkan siswa meningkat sebesar 14,28% (dari 71,43% menjadi 85,71%).

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik Fajar. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- A.Ubaedillah dan Abdul Rozak. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Edisi Ketiga)*. Jakarta: ICCE UIIn Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Penerbit Prenada Media Group
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Anisatul, Mufarokah.2009. *Strategi Pembelajaran Mengajar*.Yogyakarta:Teras
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Ciputat Pers
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press
- Cholisin. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: FIS UNY
- Ginting, Abdurrahma. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munjin, Ahmad Nasih dan Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan Teknik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Semiawan, Conny. R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliPers
- Wihardit, Kuswaya dan Sumaatmadja, Nursid. 2008. *Perspektif Global*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Zuhairini,dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara